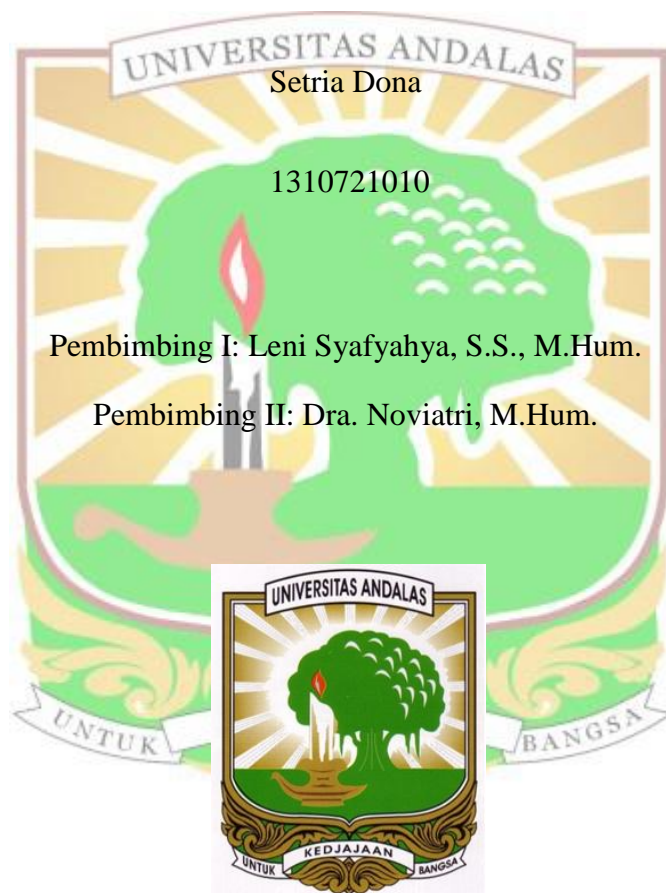


CAMPUR KODE YANG DIGUNAKAN OLEH ANGGOTA *TRASHBAG*
COMMUNITY PENDAKI GUNUNG DI KABUPATEN SOLOK

(Tinjauan Sociolinguistik)

Skripsi Ini Diajukan untuk Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana pada Program Studi
Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Oleh



Setria Dona

1310721010

Pembimbing I: Leni Syafyahya, S.S., M.Hum.

Pembimbing II: Dra. Noviatri, M.Hum.

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2017

ABSTRAK

Setria Dona, 2017 “Campur Kode yang Digunakan oleh Anggota *Trashbag Community* Pendaki Gunung di Kabupaten Solok” tinjauan Sociolinguistik. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I Leni Syafyaha, S.S., M.Hum. dan Pembimbing II Dra. Noviatri, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk:(1) Menjelaskan campur kode yang digunakan oleh anggota *Trashbag Community* pendaki gunung di Kabupaten Solok, (2) Menjelaskan tataran lingual yang mengalami campur kode yang digunakan oleh anggota *Trashbag Community* pendaki gunung di Kabupaten Solok, dan (3) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode oleh anggota *Trashbag Community* pendaki gunung di Solok.

Ada tiga metode dan teknik penelitian yang digunakan, yakni (1) metode dan teknik penyediaan data, (2) metode dan teknik analisis data, dan (3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Metode dan teknik yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap. Teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap (SLBC), teknik rekam, dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan ialah metode padan translasional, metode padan referensial, dan metode padan pragmatis. Teknik dasarnya adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah hubung banding membedakan (HBB). Selain metode padan, penulis juga menggunakan metode agih, dengan teknik dasarnya adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutannya adalah baca markah (BM). Sedangkan pada metode dan teknik penyajian hasil analisis yang digunakan ialah metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, anggota *trashbag community* pendaki gunung di Kabupaten Solok dalam berkomunikasi menggunakan campur kode. Campur kode yang digunakan oleh anggota *Trashbag Community* pendaki gunung di Kabupaten Solok terjadi antara, bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia, bahasa Minangkabau dengan bahasa Inggris, bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia serta bahasa Inggris, bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia serta dialek Jakarta, bahasa Minangkabau dan bahasa Inggris serta dialek Jakarta, dan bahasa Minangkabau dengan bahasa Inggris serta bahasa Arab. Tataran lingual terjadinya campur kode yaitu pada tataran kata, tataran frase dan pada tataran klausa. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode oleh anggota *trashbag community* di Kabupaten Solok, ialah *setting* dan *scene*, *participants*, *act sequence*, dan *key*.